

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Osborn-Parne* pada mapel Fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus tahun pelajaran 2016/2017. (2) Untuk mengetahui faktor yang menjadi kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Osborn-Parne* pada mapel Fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus tahun pelajaran 2016/2017. (3) Untuk mengetahui perilaku belajar siswa setelah penggunaan model pembelajaran *Osborn-Parne* pada mapel Fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus tahun pelajaran 2016/2017.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). Dan pendekatan dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi pada kelas XI. Adapun lokasi penelitian di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

Adapun hasil penelitian ini adalah: (1) Implementasi model pembelajaran *Osborn-Parne* pada mapel fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Berdasarkan hasil penelitian adalah efektif. Hal ini dapat dibuktikan setelah guru menggunakan model pembelajaran *Osborn-Parne* pada mapel fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus siswa mampu berpikir kritis itu dapat dilihat dari, siswa pandai menawarkan solusi-solusi kreatif mereka untuk menyelesaikan masalah yang ada terkait fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Siswa berani mengemukakan pendapat, ide, maupun bertanya ketika proses pembelajaran berlangsung tanpa takut disalahkan. Siswa merasa pendapatnya dihargai dan berperan aktif ketika proses pembelajaran. (2) Faktor kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan model pembelajaran *Osborn-Parne* pada mapel fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus adalah faktor kelebihan antara lain : melatih peserta didik untuk menghadapi dan memecahkan masalah secara kreatif, mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, dapat terdeteksi mana peserta didik yang lebih aktif dalam pembelajaran, peserta didik merasa dihargai pendapatnya. Faktor kekurangannya antara lain : memerlukan cukup banyak waktu, memerlukan banyak referensi buku, sebagian peserta didik pasif dalam mengikuti pembelajaran, tingkat kesulitan setiap materi berbeda-beda. (3) Perilaku belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *Osborn-Parne* pada mapel fiqih di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon jati Kudus adalah segi kognitif yaitu meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi, segi afektif/sikap ditunjukkan dengan minat dan semangat belajar siswa meningkat dan lebih aktif dalam mengemukakan pendapatnya sehingga mempengaruhi nilai siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya, segi praktik/ketrampilan yaitu siswa mampu mempraktikkan materi yang disampaikan oleh guru dan dapat terampil dalam menawarkan solusi kreatif dan mengembangkan pemikiran mereka terhadap permasalahan terkait fenomena yang ada pada kehidupan sehari-hari pada materi fiqih.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Osborn-Parne*, Mapel Fiqih